

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenis Lapangan merupakan salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari semua lapisan masyarakat, juga merupakan suatu permainan yang sangat menyenangkan dan sangat menggairahkan, tidak ada batasan umur baik laki-laki maupun perempuan dan dalam berbagai usia dapat melakukan dan menikmati permainan tenis. Untuk bermain tenis dengan baik diperlukan kemampuan untuk dapat melakukan teknik pukulan yang menunjang permainan tenis menjadi lebih baik.

Olahraga tenis lapangan merupakan olahraga permainan yang dapat dimainkan secara tunggal dan ganda. Permainan tenis lapangan dilakukan pada lapangan berbentuk segi empat, babak dalam permainan tenis lapangan disebut set, dalam satu set terdiri atas 6 (enam) game, dan untuk mencapai satu game terdiri atas beberapa *point* yaitu 15-30-40-game, pemenang dalam suatu pertandingan adalah pemain yang mendapatkan set paling banyak.

Usaha yang perlu dilakukan untuk mengembangkan permainan tenis adalah penguasaan teknik dasar yang baik dalam permainan tenis lapangan.

Menurut *Yudoprasetyo (1981:43)* dikenal ada beberapa macam jenis pukulan yaitu : *Forehand, Backhand, Serve, Volley, Smash, Dropshot* dan *Lob*. Dari ketujuh pukulan tersebut diatas terdapat 4 jenis teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang petenis yaitu: a) *Service*, b) *Forehand drive (groundstroke)*, c) *Backhand drive (groundstroke)*, d) *Volley*, *Schraff (1981:24)*.

Salah satu pukulan *drive* yang perlu dikuasai oleh petenis lapangan adalah *Forehand drive*. *Forehand drive* dalam perkembangan teknik dan taktik permainan tenis dewasa ini sangat penting untuk dikuasai. Seperti cabang

olahraga khususnya tenis lapangan. jenis pukulan *Forehand drive* perlu adanya penguasaan teknik yang benar, penguasaan teknik dasar adalah untuk pemantapan dan pengembangan pukulan selanjutnya, Tujuan lain adalah untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam memukul bola. Jadi jelas bahwa penguasaan teknik dalam cabang olahraga tenis itu sangat penting dan harus dikuasai dalam usaha untuk mencapai prestasi.

Groundstroke adalah salah satu pukulan yang paling sering digunakan dalam permainan tenis. *Jim Brown (2007:31)* Mengatakan bahwa “*Groundstroke* adalah pukulan yang dilakukan setelah bola memantul ke lapangan”. Hal tersebut dipertegas dalam buku *Yudoprasetyo (1981:43)* Mengatakan bahwa “*Ground* berarti tanah sedangkan *stroke* adalah pukulan jadi yg dimaksud *groundstroke* adalah pukulan terhadap bola yang telah jatuh di atas tanah atau lapangan”.

Groundstroke adalah pukulan-pukulan dasar/utama pada permainan tenis, seorang pemain tenis lapangan harus menguasai teknik pukulan *Groundstroke* baik itu *forehand* maupun *backhand*, kemampuan *Groundstroke* harus seimbang baik itu *forehand* maupun *backhand* karena sangat perlu dimana merupakan teknik bermain yang paling sering digunakan dalam permainan tenis lapangan, hal tersebut juga sangat dibutuhkan untuk menghasilkan suatu gerakan yang efisien saat bermain sehingga bisa menguasai lapangan permainan tanpa merasa lelah yang berlebihan karena hanya mengandalkan satu pukulan saja.

Club BNI Tenis USU Medan adalah termasuk salah satu diantara *club-club* tenis lapangan yang ada di Medan, yang telah menjadi wadah bagi

masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang tua yang memiliki minat dan bakat bermain tenis lapangan, serta untuk meningkatkan kemampuan bermain tenis lapangan.

Club BNI Tenis USU dikelola dan dilatih oleh Bapak Riki Hamdani Mulai pada tahun 2006 hingga sampai sekarang dan telah banyak menghasilkan atlet-atlet berbakat untuk Sumut namun peneliti menduga masih banyak kekurangan dan kelemahan khususnya dalam penerapan programan latihan. *Club* BNI Tenis USU beralamat di Jl. Tri Dharma No. 1, Pintu IV USU Medan. Frekuensi latihan dilakukan 3 kali dalam 1 minggu, yaitu pada hari Kamis dan Jumat pada pukul 16.00 s/d 18.00 Wib, serta hari Minggu pada pukul 08.00 s/d 10.00 Wib.

Dari pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan terhadap atlet pemula *Club* BNI Tenis USU pada tanggal 4 Juli 2015, ternyata peneliti menemukan beberapa masalah ketika atlet melakukan *Forehand* dan masih banyak terdapat kekurangan dalam penguasaan teknik yaitu; bola sering keluar dan tersangkut di net, Arah pukulan tidak diperhatikan sehingga lawan lebih mudah dalam menerima bola.

Kemudian untuk lebih mempertegas dugaan tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes *forehand drive* terhadap atlet pemula *Club* BNI Tenis USU usia 10 – 16 tahun pada tanggal 8 Juli 2015.

Tabel 1: Kemampuan *Forehand Drive Hewitt's Tennis Achievement Test* untuk kemampuan *Forehand Drive* pada atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club BNI Tennis USU Medan 2014*

No	Nama	Umur	Skor Kemampuan <i>Forehand Drive</i>										Jlh	Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Jeremi	12 thn	3	-	-	3	5	1	5	-	3	1	21	C
2	Akil	13 thn	-	2	2	1	-	-	4	-	1	2	12	C
3	Dafa	14 thn	2	-	1	-	2	3	-	-	4	3	15	C
4	Fala	16 thn	1	5	-	-	3	-	-	2	1	-	12	C
5	Farhan	15 thn	-	4	4	2	-	-	-	4	-	5	19	C
6	Ahmad	14 thn	-	4	2	3	-	2	4	-	2	1	18	C
7	Abib	11 thn	2	-	-	3	4	-	2	-	3	2	16	C
8	Agung	11 thn	1	4	-	3	4	-	3	-	-	2	17	C
9	Veri	12 thn	2	-	-	-	5	4	3	1	2	2	19	C
10	Ja'far	12 thn	1	3	-	5	-	4	2	-	2	1	16	C
11	Ari	13 thn	-	4	-	-	4	4	2	-	1	1	16	C
12	Andi	15 thn	3	1	-	4	-	4	2	2	-	3	19	C

Dari hasil *test* pengukuran kemampuan *forehand drive* dengan menggunakan *test Hewitt's Tennis Achievement Test*, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *forehand drive* atlet putra *Club BNI Tennis USU Medan* belum baik jika dibandingkan dengan norma acuan kemampuan *forehand drive* untuk *begin tennis* (tenis lapangan pemula). Maka untuk perlu diberikan latihan yang mampu untuk meningkatkan kemampuan *forehand drive*.

Tabel 2 : Norma Kemampuan *forehand Drive Hewitt's Tennis Achievement Test* untuk *Begin Tennis* Menurut Collins dan Hodges (1978 : 434)

Keterangan	Norma
Baik Sekali (BS)	29 – 39
Baik (B)	22 – 28
Cukup (C)	09 – 21
Kurang (K)	04 – 08
Kurang Sekali (KS)	01 – 03

Namun ketika diberikan tes *forehand*, atlet mendapatkan poin dengan kategori kurang dan cukup. Peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan terletak pada cara teknik gerak *forehand* yang belum baik. Sementara pelatih dalam memberikan program latihan masih kurang maksimal, karena peneliti melihat dalam 1 minggu pelatih memberikan latihan *Groundstroke* hanya 1 atau 2 hari saja, dan arah pukulan dalam melakukan latihan *Groundstroke* masih belum diperhatikan. Untuk itu peneliti mencoba melakukan observasi tentang latihan apa yang mungkin dapat mempengaruhi *forehand drive* dengan memberikan perlakuan dalam metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak *forehand drive*. Adapun metode latihan yang peneliti pilih adalah dengan menggunakan bentuk latihan *Groundstroke* bola ke dinding dan bentuk latihan *Servis Groundstroke*. Dengan latihan ini mungkin atlet akan sering melakukan pukulan *forehand* terus menerus dan tetap memperhatikan kebenaran gerakan dalam melakukan pukulan *forehand* sehingga atlet terbiasa dengan gerakan yang dilakukannya dan diharapkan dari latihan ini gerakan dan arah bola yang dilakukan bisa lebih baik atau meningkat.

Atas dasar tersebut peneliti tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian yang memusatkan pada kemampuan *Forehand* oleh atlet pemula *Club BNI Tennis USU Medan* tersebut karena ingin mengetahui apakah latihan tersebut dapat meningkatkan kemampuan *Forehand drive* atlet pemula *Club BNI Tennis USU Medan*, Latihan ini dilakukan secara bergantian dan terus menerus dalam satu tahap latihan.

Sehubungan dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: **“Perbedaan Pengaruh Latihan *Groundstroke* Bola ke Dinding Dengan Latihan Servis *Groundstroke* Terhadap Peningkatan Hasil Pukulan *Forehand Drive* Pada Atlet Usia 10-16 Tahun Dalam Permainan Tennis Lapangan Club BNI Tennis USU Medan 2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah : (1) Apakah latihan *Groundstroke* bola kedinding dapat meningkatkan pukulan *Forehand drive* pada atlet pemula *Club Mitra BNI Medan*? (2) Apakah latihan Servis *Groundstroke* dapat meningkatkan hasil pukulan *forehand drive*? (3) Bagaimanakah pengaruh latihan *Groundstroke* bola ke dinding dan latihan Servis *Groundstroke* terhadap peningkatkan hasil pukulan *Forehand drive*?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang salah, maka perlu kiranya ditentukan pembatasan masalah pada hal-hal yang pokok saja guna mempertegas sasaran dari penelitian yaitu : Manakah yang lebih berpengaruh latihan *groundstroke* bola ke dinding dengan latihan Servis *Groundstroke* terhadap peningkatan hasil pukulan *forehand drive* pada Atlet putra Usia 10 – 16 Tahun *Club BNI Tennis USU Medan Tahun 2015*.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *Groundstroke* bola ke dinding terhadap peningkatan Hasil Pukulan *Forehand drive* pada Atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club BNI Tennis USU Medan Tahun 2015*?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan Servis *Groundstroke* terhadap peningkatan hasil pukulan *Forehand drive* pada Atlet putra usia 10- 16 tahun *Club BNI Tennis USU Medan Tahun 2015*?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Groundstroke* bola ke dinding dengan latihan Servis *Groundstroke* terhadap peningkatan hasil pukulan *Forehand drive* pada Atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club BNI Tennis USU Medan Tahun 2015*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah dapat saya nyatakan sebagai berikut:

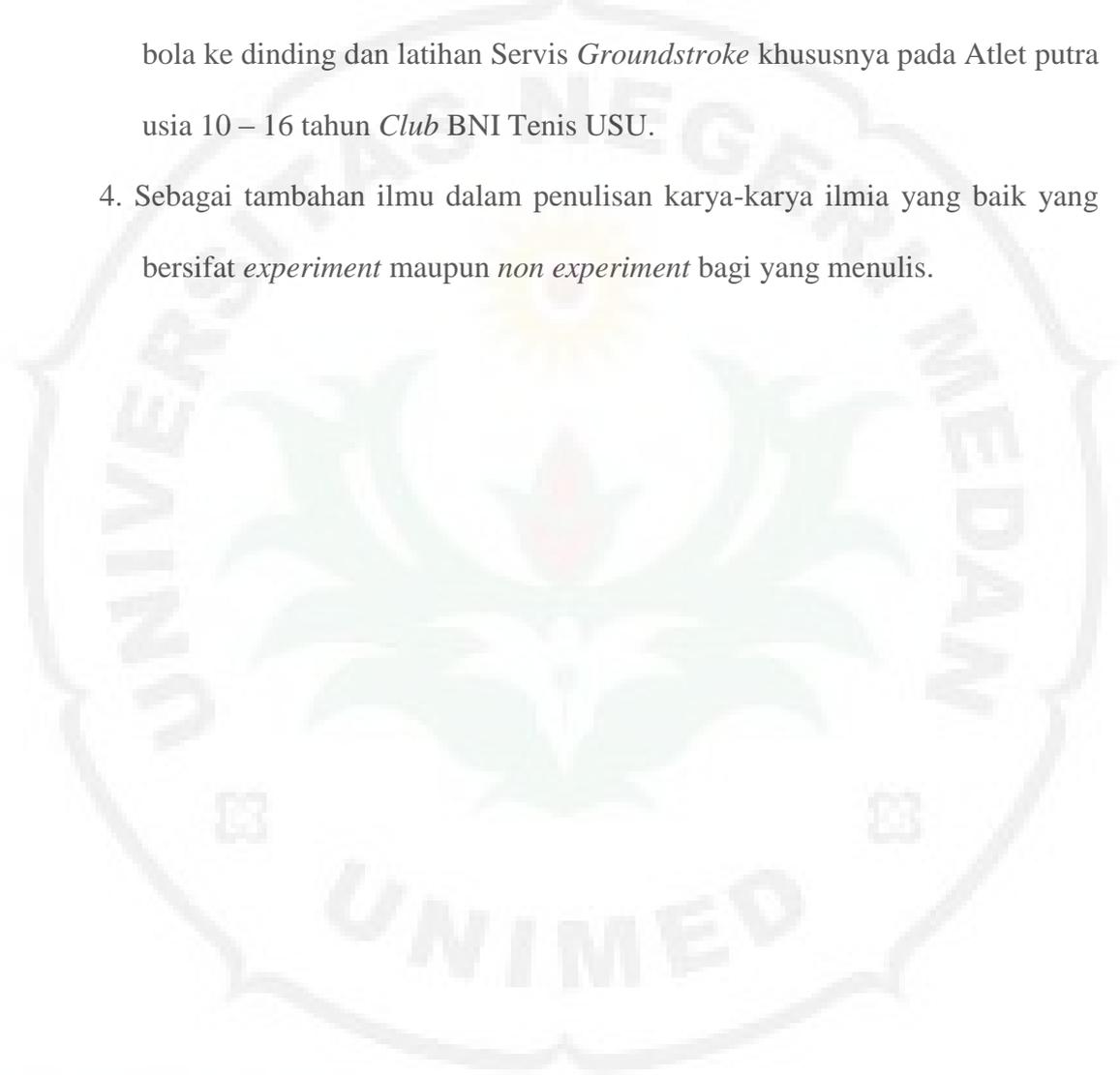
1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Groundstroke* bola ke dinding terhadap peningkatan Hasil Pukulan *Forehand drive* pada Atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club* BNI Tennis USU Medan Tahun 2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan Servis *Groundstroke* terhadap peningkatan hasil pukulan *Forehand drive* pada Atlet putra usia 10- 16 tahun *Club* BNI Tennis USU Medan Tahun 2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara latihan *Groundstroke* bola ke dinding dengan latihan Servis *Groundstroke* terhadap peningkatan hasil pukulan *Forehand drive* pada Atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club* BNI Tennis USU Medan Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Bila penelitian yang dilakukan ternyata menunjukkan adanya kontribusi antara kedua permainan tersebut, maka penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Memberikan sumbangan yang bermanfaat berupa informasi bagi pelatih tenis lapangan, Pembina olahraga maupun pemain tenis lapangan khususnya pada Atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club* BNI Tennis USU dalam memilih *metode* latihan untuk meningkatkan kemampuan pukulan *forehand drive*.
2. Bagi para Atlet tenis lapangan, agar menerapkan latihan *groundstroke* bola ke dinding dan latihan Servis *Groundstroke* untuk meningkatkan hasil pukulan *forehand drive* khususnya pada Atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club* BNI Tennis USU.

3. Sebagai ilmu pengetahuan bagi pemain tenis, dimana untuk meningkatkan hasil pukulan *forehand drive* dapat ditempuh dengan latihan *Groundstroke* bola ke dinding dan latihan Servis *Groundstroke* khususnya pada Atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club BNI Tenis USU*.
4. Sebagai tambahan ilmu dalam penulisan karya-karya ilmiah yang baik yang bersifat *experiment* maupun *non experiment* bagi yang menulis.



THE
Character Building
UNIVERSITY